

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat LMDH Wana Lestari Melalui Sosialisasi Potensi, Kesehatan, Dan Peluang Bisnis Tebu Hitam

by Rico Yanuar Ardiansyah

Submission date: 19-Jun-2024 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2405076696

File name: TRANSFORMASI_MASYARAKAT_VOL_1_NO._3_JULI_2024_HAL_50-56.pdf (824.91K)

Word count: 2167

Character count: 14004



Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat LMDH Wana Lestari Melalui Sosialisasi Potensi, Kesehatan, Dan Peluang Bisnis Tebu Hitam

Improving The Welfare Of The LMDH Wana Lestari Through Socializing The Potential, Health And Business Opportunities Of Black Sugar Cane

Rico Yanuar Ardiansyah¹, Indah Rahayu Dwi Ningsih², Nurfarisa Yuristya³,
Taufik Setyadi⁴

¹⁻⁴Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis: taufiksetyadi.agri@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Mei 15, 2024;

Accepted: Juni 19, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords:

Community Welfare, LMDH Wana Lestari, Socialization, Black Sugar Cane, Health, Business Opportunitie

Abstract. This outreach activity aims to educate the LMDH Wana Lestari regarding product innovation that can be used as a business opportunity through outreach about the potential, health and business opportunities of black sugar cane. Black sugar cane (*Saccharum officinarum*) has many benefits that are widely known by the public, including health benefits and economic value. The method used in this research includes several stages as follows: 1) Preparation and development stages, 2) Activity implementation stages, 3) Evaluation and monitoring stages. The results of the research show that the outreach carried out was successful in increasing public understanding of the benefits of black sugar cane, both in terms of health and business opportunities. People are becoming motivated to cultivate black sugar cane as an alternative source of income. It is hoped that the implementation of this program can contribute to improving the welfare of the LMDH Wana Lestari community in a sustainable manner.

Abstrak

Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat LMDH Wana Lestari terkait inovasi suatu produk yang dapat dijadikan peluang bisnis melalui sosialisasi tentang potensi, kesehatan, dan peluang bisnis tebu hitam. Tebu hitam (*Saccharum officinarum*) memiliki banyak manfaat yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, termasuk manfaat kesehatan dan nilai ekonomisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Tahapan persiapan dan pengembangan, 2) Tahapan implementasi kegiatan, 3) Tahapan evaluasi dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat tebu hitam, baik dari segi kesehatan maupun peluang bisnis. Masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk membudidayakan tebu hitam sebagai alternatif sumber penghasilan. Implementasi program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat LMDH Wana Lestari secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, LMDH Wana Lestari, Sosialisasi, Tebu Hitam, Kesehatan, Peluang Bisnis

PENDAHULUAN

Tebu hitam merupakan jenis tebu lokal yang memiliki ciri khusus yaitu warna batangnya yang hitam, berbeda dengan jenis tebu lainnya yang umumnya berwarna putih. Tebu jenis ini banyak ditemukan di hampir seluruh wilayah Indonesia dan memiliki banyak potensi yang belum banyak diketahui. Selain dimanfaatkan secara tradisional sebagai obat diabetes, tebu ireng diyakini masih menyimpan banyak manfaat lain yang belum banyak diketahui (Andila, 2021). Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penting yang bernilai

*Taufik Setyadi, taufiksetyadi.agri@upnjatim.ac.id

² ekonomi tinggi di berbagai negara, terutama di negara berkembang yang beriklim tropis seperti Indonesia, karena kandungan gulanya yang tinggi pada bagian batangnya. Hal ini diperkuat oleh Rizkiyah, dkk. (2018) menyatakan dengan nilai ekonomi yang tinggi maka tebu banyak dilakukan pengusahaannya di Indonesia.

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis tebu, seperti tebu hitam, tebu hijau, tebu merah, dan lain-lain. ¹ Dengan usaha meningkatkan produksi tanaman tebu, diharapkan dapat mendorong perekonomian negara melalui penambahan atau penghematan devisa. Batang tebu dimanfaatkan terutama sebagai bahan dasar utama dalam industri gula dan bahan baku industri lainnya seperti farmasi, kimia, pakan ternak, pupuk, dan jamur. Sari tebu digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan gula, vetsin, maupun minuman penyegar. Selain rasanya yang manis dan lezat, sari tebu juga kaya akan manfaat, seperti mengobati demam, batuk, melawan kanker, membersihkan aliran urin, dan membantu ginjal berfungsi dengan baik. Sari tebu mengandung sukrosa, protein, kalsium, lemak, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B6, vitamin C, dan asam amino (Hama, 2023)..

Salah satu cara mengelola hutan adalah dengan melibatkan masyarakat desa hutan secara langsung dalam pengelolaannya. Perhutani dan para petani membentuk kerjasama melalui Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), di mana terjadi kompromi antara kedua pihak dalam memanfaatkan kawasan hutan (Wijayati, dkk. 2023). LMDH berperan penting dalam mengelola dan melestarikan ¹⁸ sumber daya hutan secara berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa hutan melalui ²² berbagai program dan ²³ kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan hutan. LMDH Wana Lestari. Ini sebagaimana Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Wana Lestari di Desa Kedukbumbem yang kemudian menjadi jembatan penghubung antara Perhutani dengan masyarakat desa dalam mengelola hutan tanaman tebu. Dalam keikutsertaannya mengelola, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Wana Lestari memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan dan pemanfaatan hutan tanaman tebu. LMDH Wana Lestari belum menyadari berbagai manfaat tanaman tebu hitam. Selama ini, penanaman tebu hitam hanya dilakukan di pekarangan rumah tanpa pemanfaatan yang optimal.

Berdasarkan kondisi di atas maka rencana Solusi alternatif yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan dilakukan sosialisasi terkait pemanfaatan tebu hitam untuk kesehatan dan peluang bisnis yang tepat untuk tanaman tebu hitam milik LMDH Wana Lestari setempat dengan menggunakan strategi bisnis berupa minuman sari tebu dengan campuran teh lemon. Pemberian strategi tersebut dapat diimplementasikan dengan baik agar penjualan dan penanaman tebu hitam dioptimalisasikan dengan baik. ²¹ Hal ini akan

memberikan keuntungan yang maksimal bagi para petani setempat. Tujuan akhir dari sosialisasi kepada masyarakat ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat LMDH Wana Lestari terkait inovasi suatu produk yang dapat dijadikan peluang bisnis.

METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat LMDH Wana Lestari melalui sosialisasi potensi, Kesehatan, dan peluang bisnis tebu hitam dilaksanakan di Desa Kedukbumbem Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Mei – 28 Mei 2024. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Pengembangan program sosialisasi dilakukan dengan membuat materi sosialisasi yang jelas dan mudah dipahami, termasuk informasi tentang potensi bisnis tebu hitam, kesehatan, dan peluang bisnis yang tersedia. Metode sosialisasi yang efektif digunakan, seperti workshop, diskusi, dan presentasi, untuk membagikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi dan peluang bisnis tebu hitam. Media sosialisasi yang sesuai juga dikembangkan, seperti brosur, poster, dan video, untuk membagikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan melakukan workshop yang terstruktur untuk membagikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi bisnis tebu hitam. Diskusi yang terbuka juga dilakukan untuk membagikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Presentasi yang jelas dan mudah dipahami juga dilakukan untuk membagikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Evaluasi dan pengawasan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diterima dan kesadaran masyarakat yang meningkat. Pengawasan pelaksanaan sosialisasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa materi dan metode yang digunakan sesuai dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sosialisasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa minat anggota LMDH Wana Lestari terhadap komoditas tebu hitam sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya manfaat kesehatan yang ditawarkan serta peluang bisnis yang cukup menjanjikan dari tebu hitam. Para anggota LMDH Wana Lestari menunjukkan antusias yang besar terhadap potensi komoditas ini, terutama setelah mengetahui berbagai inovasi produk yang dapat dihasilkan dari tebu hitam. Inovasi tersebut dapat meningkatkan nilai tambah produk sehingga mampu meningkatkan pula nilai manfaat dan komoditas itu sendiri (Fitriana & Setiawan, 2023).

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan tebu hitam. Salah satu masalah utama adalah kurangnya penanaman tebu hitam di area perkebunan, yang saat ini lebih didominasi oleh tebu merah. Hal ini juga diperkuat oleh Setiawan & Hendrarini (2023) dimana mengungkapkan bahwa terjadi banyak alih fungsi lahan tebu menjadi lahan non pertanian, sehingga penurunan ini turut memperkecil penanaman tebu hitam. Untuk mengembangkan potensi tebu hitam, perlu ada upaya untuk memperluas penanaman tebu hitam di lahan perkebunan yang ada. Langkah ini memerlukan perencanaan yang matang dan kerjasama antara petani tebu dan pihak yang terkait untuk memastikan keberhasilannya.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi Tebu Hitam

Alat pengolahan yang dimiliki oleh anggota LMDH Wana Lestari masih belum memadai untuk mengolah tebu hitam secara mandiri. Keterbatasan ini menjadi kendala dalam memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk-produk berbasis tebu hitam. Pengadaan alat pengolahan yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan merupakan langkah penting yang harus segera diambil. Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi anggota LMDH Wana Lestari tentang cara mengoperasikan alat-alat ini dengan efisien.

Strategi pemasaran yang efektif juga diperlukan untuk meningkatkan daya saing produk tebu hitam di pasar. Pemasaran produk yang baik harus mencakup aspek promosi, distribusi, dan penentuan harga yang kompetitif. Menurut Muruah, Winarno, dan Setyadi (2023) menyebutkan perkembangan internet pada saat ini sangat pesat mengingat era globalisasi dimana mencapai angka 204,7 juta pengguna yang tercatat di tahun 2022, hal ini mengindikasikan Indonesia menjadi sangat potensial untuk membuka peluang usaha dalam penjualan online sehingga mampu memperluas pasar. Demikian, menggunakan media sosial dan platform e-commerce dapat menjadi **19** cara yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mengenalkan produk tebu hitam kepada konsumen yang lebih banyak.



Gambar 2 Mahasiswa, Perwakilan KPH Mojokerto, dan Anggota LMDH

Tebu hitam salah satu komoditas yang belum terlalu dieksplorasi manfaat dan peluang bisnisnya. Implementasi pola tanam agroforestry tebu hitam ini melibatkan penanaman tebu hitam secara tumpangsari dengan tanaman lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti pohon jati dan tanaman hortikultura. Pola tanam ini tidak hanya meningkatkan diversifikasi hasil panen, tetapi juga memperbaiki struktur tanah dan mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Dengan menanam tebu hitam bersama tanaman lain, petani dapat memaksimalkan penggunaan lahan dan mendapatkan berbagai jenis produk yang dapat dipasarkan, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, kombinasi tanaman dalam agroforestry dapat memberikan manfaat ekologis, seperti meningkatkan kesuburan tanah, mengurangi erosi, dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies.

Petani di wilayah KRPH Mantup menerapkan pola tanam di petak 23 dan petak 24 sebagai lokasi implementasi pola tanam agroforestry ini karena memiliki kondisi tanah yang subur. Kedua petak tersebut sudah diidentifikasi sebagai lahan potensial untuk penerapan metode tumpangsari, memungkinkan petani untuk mengoptimalkan hasil panen tebu hitam serta tanaman pendamping lainnya. Dengan mengatasi tantangan-tantangan yang ada melalui langkah-langkah implementasi yang terstruktur, manfaat kesehatan dan peluang bisnis dari tebu hitam dapat direalisasikan secara optimal. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak akan memastikan pengembangan komoditas tebu hitam yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan anggota LMDH Wana Lestari. Tebu hitam akan menjadi sumber kesehatan dan penghasilan yang signifikan bagi masyarakat Desa Kedukbumbem.

KESIMPULAN

Anggota LMDH Wana Lestari sangat tertarik dengan potensi tebu hitam, mengingat manfaat kesehatan dan peluang bisnis yang dapat dihasilkan. Namun, tantangan utama meliputi minimnya penanaman tebu hitam di kebun yang masih didominasi oleh tebu merah dan keterbatasan dalam alat pengolahan yang tersedia. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan peningkatan area penanaman tebu hitam, penyediaan alat pengolahan yang lebih baik, serta penerapan strategi pemasaran yang efektif. Dukungan yang komprehensif ini akan membantu memaksimalkan potensi tebu hitam sebagai sumber kesehatan dan penghasilan yang penting bagi anggota LMDH Wana Lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andila, P. S. (2021). Studi potensi tanaman tebu ireng (*Saccharum officinarum* L.) sebagai antioksidan dan antimikroba. *Berita Biologi*, 20(1), 57-67.
- Fitriana, N. H. I., & Setiawan, R. F. (2023). Analisis nilai tambah dan strategi pengembangan usaha keripik wader pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Wonorejo Kota Surabaya. *Agridevina: Berkala Ilmiah Agribisnis*, 12(2), 76-87.
- Hama, S. a. (2023). Pengaruh pertumbuhan vegetatif tanaman tebu hitam (*Saccharum* sp.) terhadap pupuk urea. *Tarjih Agriculture System Journal*, 3(1), 145-151.
- Handayani, A. (2018). Strategi pemasaran produk pertanian di era digital. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 5(1), 45-58.
- Muruah, I., Winarno, S. T., & Setyadi, T. (2023). Pengaruh harga dan promosi terhadap minat beli minuman kopi secara online melalui Go-Food dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi (Studi kasus konsumen kopi di Beli Kopi, Episode 24). *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 3(3), 291-300.
- Purnomo, B., & Widodo, R. (2020). Analisis potensi dan tantangan penanaman tebu hitam di Indonesia. *Jurnal Agrikultura*, 7(2), 33-47.
- Rizkiyah, N., Koestiono, D., Setiawan, B., & Hanani, N. (2018). Studi efisiensi teknis usahatani tebu tanam awal dan tebu keprasan di Kabupaten Malang. In *Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018 "Peran Keanekaragaman Hayati Untuk Mendukung Indonesia Sebagai Lumbung Pangan Dunia* (Vol. 2, No. 1, pp. 117-128).
- Santoso, D. (2019). Pengolahan tebu hitam: Teknologi dan implementasi. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(3), 99-110.
- Setiawan, R. F., & Hendrarini, H. (2024). Analisis uji beda tingkat efisiensi usahatani tebu rakyat kredit dan usahatani rakyat mandiri di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 23(2), 94-100.
- Siregar, M. (2021). Manfaat kesehatan tebu hitam: Tinjauan literatur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 15-27.

Wahyuni, S. (2022). Pengembangan komoditas tebu hitam sebagai sumber pendapatan alternatif. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(2), 62-78.

6
Wijayati, P. D., Widayanti, S., Setyadi, T., Rizkiyah, N., & Roidah, I. S. (2023). Inovasi on farm untuk peningkatan pendapatan petani kopi Kabupaten Jember Jawa Timur. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 67-73.

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat LMDH Wana Lestari Melalui Sosialisasi Potensi, Kesehatan, Dan Peluang Bisnis Tebu Hitam

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uncp.ac.id 4%
Internet Source

2 jurnal-umsi.ac.id 2%
Internet Source

3 hellosehat.com 2%
Internet Source

4 media.neliti.com 2%
Internet Source

5 ejournal.penerbitjurnal.com 2%
Internet Source

6 jurnalkip.samawa-university.ac.id 2%
Internet Source

7 www.ejournal.upnjatim.ac.id 1%
Internet Source

8 journal.uwks.ac.id 1%
Internet Source

jurnal-stiepari.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
11	Putri Sri Andila, I Putu Agus Hendra Wibawa, I Nyoman Lugrayasa, Wawan Sujarwo. "STUDI POTENSI TANAMAN TEBU IRENG (<i>Saccharum officinarum</i> L.) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DAN ANTIMIKROBA", BERITA BIOLOGI, 2021 Publication	1 %
12	e-journal.biologi.lipi.go.id Internet Source	1 %
13	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	<1 %
18	mubaraksigit.blogspot.com Internet Source	<1 %

www.kompasiana.com

19	Internet Source	<1 %
20	fundaciondescubre.es Internet Source	<1 %
21	id.scribd.com Internet Source	<1 %
22	issuu.com Internet Source	<1 %
23	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.arastirmax.com Internet Source	<1 %
25	Budi Prasetyo, Tatik Chikmawati, Eko Baroto Walujo, Ervizal A.M Zuhud. "PERSPEKTIF GENDER SUKU OSING DI BANYUWANGI DALAM PENILAIAN KEMANFAATAN TANAMAN", BERITA BIOLOGI, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off